

Anies Tutup Jalan Jatibaru Tanah Abang,

Ini Kata Pejalan Kaki hingga Sopir Angkot

<http://megapolitan.kompas.com/read/2017/12/21/15363951/anies-tutup-jalan-jatibaru-tanah-abang-ini-kata-pejalan-kaki-hingga-sopir>

Ridwan Aji Pitoko

Kompas.com - 21/12/2017, 15:36 WIB



Road barrier beton berwarna kuning terpasang di tengah dan trotoar Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Kamis (21/12/2017). (Ridwan Aji Pitoko/KOMPAS.com)

JAKARTA, KOMPAS.com - Keputusan Gubernur DKI Jakarta [Anies Baswedan](#) menutup Jalan Jatibaru Raya Tanah Abang, Jakarta Pusat untuk pedagang kaki lima (PKL) membuat pengendara motor kebingungan.

Muhamad Kosasih, salah seorang pengendara motor yang biasa melintas di jalan tersebut mengaku akan kerepotan, jika Jalan Jatibaru ditutup.

"Ya repot juga, namanya buat pengendara kayak saya pasti repot, karena harus cari alternatif (jalan) lain. Jadi makin jauh perjalanan," kata Kosasih saat ditemui Kompas.com, Kamis (21/12/2017).

Kosasih menilai, penutupan jalan itu hanya akan menguntungkan PKL dan pejalan kaki. Ia dan pengendara kendaraan bermotor lainnya harus memutar jalan cukup jauh menuju Tanah Abang.

Baca juga: [Pengamat: Konsep Penataan Tanah Abang Setengah-Setengah](#)

"Kalau buat pejalan kaki sama PKL sih mungkin untung ya mereka. Tapi ini buat pengendara yang biasanya lurus doang, jadi harus muter-muter naik flyover segala," ujarnya.

Eri, seorang tukang ojek di Stasiun Tanah Abang juga mengeluhkan rencana penutupan jalan ini.

"Wah baru tahu saya, kalau begitu repot saya. Enggak tahu deh besok bagaimana ini," ucapnya.

Baca juga: [Blok G Pasar Tanah Abang Akan Dirobohkan dan Dibangun Kembali 2018](#)

Sopir mikrolet M10 Jembatan Lima-Tanah Abang, Emen mengaku baru mendengar rencana itu. Ia juga belum diberi tahu adanya perubahan rute akibat realisasi kebijakan ini.

"Enggak tahu saya, infonya belum dengar. Jam berapa memang ditutupnya? Ya besok tetap lewat sini, kalau memang (jalan) ditutup, ya putar balik," ujar Emen.

Pemprov DKI Jakarta berencana akan menutup jalan di Tanah Abang sebagai lokasi berjualan pedagang,(Kompas TV)